

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini menghasilkan sebuah karya yang menggunakan konsep *augmented reality* (AR) dalam pemakaiannya. Karya yang dibuat berupa filter AR yang digunakan pada platform media sosial milik Meta, yakni Instagram dan Facebook. Karya ‘La Teak’ bisa digunakan sebagai *sharing effect* saat menggunakan aplikasi tersebut, misal Instagram *stories*, *reels*, dan lain-lain.

Karya ini juga merupakan karya kolaborasi antara seni lukis dengan animasi yang menggunakan media *augmented reality*. Karya lukis dijadikan sebagai benda yang akan dilacak (*tracker*) dari filter AR yang dibuat. Saat karya lukis dipindai menggunakan filter AR, maka akan memunculkan objek 3D yang telah dibuat.

Visualisasi atau penggambaran karya menceritakan siklus hidup dari sebuah pohon, khususnya pohon jati. Gaya desain yang dipilih untuk 3D model adalah model 3D yang bergaya kartunis agar memberikan kesan manis namun tetap bergaya (*artsy*). Setiap seri dibuat menjadi 8 buah rangkaian cerita yang bersambung. Pembagian cerita ke dalam beberapa bagian bertujuan agar pengguna filter AR dapat lebih memahami pesan/makna yang terkandung dari karya yang dibuat.

Hasil respon yang diberikan oleh para pengguna filter dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka bisa menerima dan memahi karya ini dengan sangat baik. Pengalaman baru yang mereka rasakan saat menikmati sebuah karya menjadi hal yang menarik. Dari data tersebut ditemukan bahwa 69% responden penilaiannya **sangat bagus**, sedangkan 31% memberikan penilaian **bagus**. Hal tersebut menandakan bahwa karya ‘La Teak’ bisa diterima dan dipahami pesan/makna yang terkandung di dalamnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penciptaan karya ini, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Akan tetapi, masih juga didapati beberapa kendala dalam proses pembuatannya. Agar penelitian dapat berkembang menjadi lebih baik ke depannya, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat

Nurlaila, 2023

LA TEAK: ANIMASI LUKIS SEBAGAI MEDIA EDUKASI MENJAGAKELESTARIAN POHON BERBASIS AUGMENTED REALITY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membangun ke arah yang lebih baik lagi. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi diri sendiri

Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai penerapan animasi dan media *augmented reality* secara lebih mendalam lagi. Semoga penulis dapat lebih mengeksplor ide-ide yang lebih unik dan *fresh*, sehingga karya yang akan dibuat pada penelitian selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi.

2. Saran bagi program studi

Kampus merupakan lembaga pendidikan yang membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diperlukan. Pengajar atau dosen merupakan faktor penting yang menjadi pendidik yang profesional. Semoga Prodi Seni Rupa, FPSD, UPI bisa menghadirkan dosen-dosen pengampu dalam bidang animasi menjadi lebih banyak lagi. Agar bisa menampung dan membimbing para mahasiswa. Terlebih di era digital saat ini, kompetensi untuk bidang animasi sangat dibutuhkan.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Perlu bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian-penelitian lain mengenai eksplorasi terkait media animasi dan seni dengan tujuan menciptakan karya-karya seni lainnya yang lebih baik. Peneliti juga bisa mempelajari lebih dalam terkait teknik-teknik yang bisa digunakan sebuah produksi karya agar bisa meminimalisir kendala yang akan terjadi.